

**STRATEGI KOMUNIKASI GURU DALAM MENINGKATKAN
PEMBELAJARAN (DARING) PADA MASA PANDEMI
DI SD 01 KALIMOJOSARI KECAMATAN DORO
KABUPATEAN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

NUR ANISAH
NIM. 3417052

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**STRATEGI KOMUNIKASI GURU DALAM MENINGKATKAN
PEMBELAJARAN (DARING) PADA MASA PANDEMI
DI SD 01 KALIMOJOSARI KECAMATAN DORO
KABUPATEAN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

NUR ANISAH
NIM. 3417052

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nur Anisah

NIM : 3417052

Jurusan : Komunikasi & Penyiaran Islam

Judul skripsi : **“STRATEGI KOMUNIKASI GURU DALAM MENINGKATKAN PEMBELAJARAN (DARING) PADA MASA PANDEMI DI SD 01 KALIMOJOSARI KECAMATAN DORO KABUPATEN PEKALONGAN”**

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“STRATEGI KOMUNIKASI GURU DALAM MENINGKATKAN PEMBELAJARAN (DARING) PADA MASA PANDEMI DI SD 01 KALIMOJOSARI KECAMATAN DORO KABUPATEN PEKALONGAN”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di IAIN Pekalongan. Apabila kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Pekalongan,30 desember 2021

Yang menyatakan


NUR ANISAH

3417052

NOTA PEMBIMBING

M. Rikzam Kamal M,Kom
Bligo RT 08 RW 03 Kecamatan Buaran, Kabupaten Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Nur Anisah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : NUR ANISAH

NIM : 3417052

Judul : STRATEGI KOMUNIKASI GURU DALAM MENINGKATKAN PEMBELAJARAN (DARING) PADA MASA PANDEMI DI SD 01 KALIMOJOSARI KECAMATAN DORO KABUPATEN PEKALONGAN

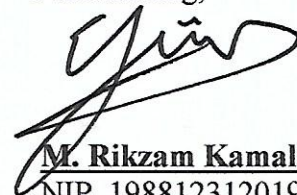
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 17 Desember 2021

Pembimbing,



M. Rikzam Kamal, M,Kom
NIP. 198812312019031011



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : NUR ANISAH
NIM : 3417052
Judul Skripsi : STRATEGI KOMUNIKASI GURU DALAM MENINGKATKAN PEMBELAJARAN (DARING) PADA MASA PANDEMI DI SD 01 KALIMOJOSARI KECAMATAN DORO KABUPATEN PEKALONGAN

Telah diujikan pada hari Senin, 27 Desember 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Komunikasi Dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Ambar Hermawan, M.S.I
NIP. 197504232015031001

Penguji II

Mukovimah, M.Sos
NIP. 199206202019032016

Pekalongan, 09 Februari 2022

Disahkan Oleh

Dekan,



Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia yang telah memberikan nikmat sehat sehingga skripsi ini dapat selesai , tak lupa Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan semoga kita semua termasuk umatnya yang mendapatkan syafaatnya ammiin. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depan untuk meraih cita-cita. Saya persembahkan kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kesempatan untuk mengenyam pendidikan diperguruan tinggi. Terimakasih atas nikmat-Mu, atas karunia dan ridho-Mu, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Terima kasih kepada kedua Orang tua saya bapak Darji dan ibu Suharti yang selalu mendoakan, memberi nasehat, memberi uang untuk bayar UKT, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Terima kasih kepada ketua jurusan Misbakhudin Lc.,M.Ag yang telah membantu semua hal yang berkaitan dengan kelulusan saya.
4. Drs. H.Akhmad Zaeni M.Ag selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah membimbing saya dari semester satu hingga semester ini.
5. Terima kasih kepada M.Rikzam Kamal, M.Kom selaku dosen pembimbing yang telah bersedia memberikan bimbingan dan arahan selama proses penyusunan skripsi.

6. Terima kasih kepada seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah serta Jurusan Komunikasi dan Penyiaran yang telah memberikan ilmu pengetahuan, bimbingan dan pengalaman selama perkuliahan.
7. Terima kasih untuk diri sendiri sudah berjuang sampai detik ini.
8. Terima kasih kepada semua pihak yang membantu, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Motto

*Kalau bukan diri sendiri siapa lagi yang akan bertanggung jawab
atas hidupmu, semangat cari cuan yang banyak yok bias yok*

ABSTRAK

Nur. Anisah, 3417052, 2021; Strategi Komunikasi Guru Dalam Meningkatkan Pembelajaran (Daring) Pada Masa Pandemi Di SD 01 Kalimojosari Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan . Skripsi, Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuludin Adab Dan Dakwah, Institute Agama Islam Negeri Pekalongan. Pembimbing M.Rikzam Kamal M.Kom.

Kata kunci : komunikasi, strategi komunikasi, pembelajaran daring

Saat ini Indonesia menghadapi pandemi *covid-19* yang berdampak pada beberapa sektor terutama pendidikan, sehingga pembelajaran di SD 01 Kalimojosari Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan yang biasanya dilakukan secara tatap muka sekarang berganti pada pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan alat komunikasi seperti handphone untuk menunjang proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran *daring* perlu adanya strategi komunikasi guru agar materi pembelajaran dapat diterima dengan optimal oleh peserta didik sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai sesuai dengan yang diinginkan. Maka dari itu peneliti akan menganalisis bagaimana strategi komunikasi yang digunakan guru di SD 01 Kalimojosari Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan.

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka tujuan penelitian tersebut adalah untuk mengetahui strategi komunikasi yang digunakan guru pada SD 01 Kalimojosari Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengaplikasikan teori Lasswell pada ilmu komunikasi, jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field reseacrh*) dengan cara mengamati secara langsung pada objek penelitian. Untuk memperoleh data penenelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi, dengan menggunakan dua sumber data yakni sumber data sekunder dan primer. Untuk menganalisis data, peneliti melakukan reduksi (*data reduction*), paparan data (*data display*) dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verifying*). Tahapannya yaitu memperoleh data selama proses pembelajaran *daring*, mengolah hasil penelitian untuk selanjutnya peneliti memaparkan hasil penemuan tentang strategi komunikasi guru dalam meningkatkan pembelajaran daring di sd 01 Kalimojosari Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi komunikasi guru dalam meningkatkan pembelajaran dapat mengaplikasikan beberapa teknik diantaranya adalah (1) *redundancy* (2) *canalizing* (3) *informatif* (4) *persuasif* (5) *edukatif* (6) *koersif*. Strategi komunikasi guru dalam meningkatkan pembelajaran *daring* model Lasswell yaitu : (1) who guru merupakan orang yang dijadikan sebagai sumber pesan,(2) pesan yang ingin disampaikan oleh guru adalah meskipun pembelajaran dilaksanakan secara *daring*, materi pembelajaran dapat diterima dengan baik serta siswa-siswi dapat antusias mengikuti kegiatan belajar mengajar, (3) *in which channel* yakni media yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan pesan kepada peserta didik melalui alat komunikasi atau handphone

dengan memanfaatkan aplikasi WG, (4) to whom adalah siapa yang menerima pesan tersebut, dalam pembelajaran *daring* siswa-siswi dijadikan sebagai orang yang menerima materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, (5) with what effect yaitu bagaimana dampak atau efek, kegiatan pembelajaran secara *daring* tetap seperti pembelajaran tatap muka biasa hanya saja perbedaannya yaitu pada jarak dan menggunakan handphone untuk melakukan komunikasi antara siswa dengan guru.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Segala puji bagi Allah SWT, atas limpahan rahmat hidayah-Nya yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Strategi Komunikasi Guru Dalam Meningkatkan Pembelajaran (Daring) Pada Masa Pandemi di SD 01 Kalimojosari Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi program Strata Satu (S1), Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) dan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari tanpa adanya doa dan bantuan dari berbagai pihak penulisan skripsi ini tidak akan dapat terwujud. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. H. Zainal Mustakim, M.Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan
2. Dr. H. Sam’ani Sya’roni, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan.
3. Misbakhudin Lc., M.Ag selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
4. Vyki Mazaya M.S.I selaku Sekertaris Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
5. Drs. H.Akhmad Zaeni M.Ag selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
6. M. Rikzam Kamal M.Kom selaku dosen pembimbing skripsi .

7. Segenap Dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan beserta staff.
8. Orang tua yang selalu mendoakan saya tanpa henti.
9. Semua pihak yang membantu, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Akhir kata hanya kepada Allah SWT penulis memanjatkan do'a dan semoga segala bentuk bantuan mendapat amal baik dari Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi bagi para pembaca. Amin.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Pekalongan,

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Penelitian Yang Relevan	7
F. Kerangka Berfikir	9
G. Metode Penelitian	10
H. Teknik Pengumpulan Data	17
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Komunikasi	19
B. Fungsi Komunikasi	22
C. Strategi Komunikasi	22
1. Pengertian Strategi Komunikasi	23
2. Strategi Komunikasi Lasswell	26
3. Teknik Dalam Strategi Komunikasi	28
4. Tujuan Strategi Komunikasi	30
5. Komponen Komunikasi Dan Strategi Komunikasi	31
D. Pengertian Guru	36

E. Pembelajaran Daring	37
BAB III GAMABARAN UMUM SD 01 KALIMOJOSARI KECAMATAN	
DORO KABUPATEN PEKALONGAN	
A. Sejarah singkat SD 01 Kalimojosari	39
B. Profil SD 01 Kalimojosari	40
C. Visi misi SD 01 Kalimojosari	41
D. Program kegiatan SD 01 Kalimojosari	42
E. Struktur organisasi SD 01 Kalimojosari	44
BAB IV HASIL ANALISI STRATEGI KOMUNIKASI GURU DALAM	
MENINGKATKAN PEMBELAJARAN DI SD 01 KALIMOJOSARI	
KECAMATAN DORO KABUPATEN PEKALONGAN	
A. Strategi Komunikasi Guru Dalam Meningkatkan Pembelajaran ...	45
B. Analisis Strategi Guru Dalam Meningkatkan Pembelajaran	52
C. Hambatan Selama Proses Pembelajaran Daring	56
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	58
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berfikir	14
Gambar 3.2 Struktur Organisasi	47
Gambar 4.1 memberi selingan dalam pembelajaran	41
Gambar 4.2 Pemberian soal pada siswa-siswi	52
Gambar 4.3 Sosialisasi dengan keluarga masing-masing agar siswa-siswi mendapat pengetahuan baru	53
Gambar 4.4 Saat guru memberikan tugas	54

BAB I

PENDALUAN

A. Latar Belakang

Komunikasi dilakukan untuk menjalin interaksi antar sesama sehingga terjalin keharmonisan dalam hidup, selain dengan orang lain komunikasi dapat terjadi pada diri sendiri seperti diskusi untuk menentukan kemana akan pergi, mengenakan baju seperti apa dan sebagainya. Komunikasi merupakan komponen dasar yang digunakan makhluk hidup terutama manusia, karena faktor utama terbentuknya masyarakat maupun organisasi ialah didasarkan pada komunikasi, dimana antar individu satu dengan lainnya akan bertukar informasi (*information sharing*) guna meraih tujuan yang sama.¹

Terjadinya komunikasi dapat dilihat apabila terdapat kesamaan antara orang yang menyampaikan pesan dengan penerima pesan, efektifnya sebuah komunikasi yaitu apabila dalam menginterpretasikan pesan si penerima paham apa yang disampaikan. Terkadang yang terjadi ialah adanya kesalahpahaman baik penerima tidak mampu mencerna maksud pengirim pesan maupun pengirim pesan yang kurang tepat dalam menyampaikan pesannya. Selain itu dapat kita ketahui bahwa komunikasi memiliki fungsinya sendiri yaitu kemampuan yang dijadikan landasan agar tercapai suatu tujuan tertentu seperti menyajikan informasi, menghibur, mendidik dan membentuk opini publik,

¹ Rudi Hartono, *Pola Komunikasi di Pesantren*, Jurnal Dakwah dan Komunikasi, Vol.1, No.1, 2016. hlm.71

artinya komunikasi berfungsi memberi keterangan maupun fakta yang bermanfaat diberbagai aspek kehidupan. Serta komunikasi berfungsi untuk mendidik manusia untuk berproses kedepan mencapai tujuan. ²

Aspek utama dalam bidang pendidikan adalah komunikasi karena segala aktivitas dalam kegiatan pembelajaran memerlukan komunikasi didalamnya, tujuannya ialah agar dalam penyampaian pesan seperti ilmu sains maupun pengetahuan umum bisa diterima dengan baik oleh peserta didik. ³ Maka, didalam kegiatan komunikasi diharapkan (*feedback*) pada pemberi pesan dengan penerima, sama halnya pada pendidikan yang dituntut memiliki kualitas komunikasi yang baik. Supaya pesan yang diberikan komunikator (guru) dalam materi pembelajaran dapat diterima dengan optimal oleh komunikan (siswa) itu sendiri, maka dari tujuan pendidikan yang ingin dicapai bisa terwujud sesuai harapan.⁴ Karena pendidikan ialah salah satu wujud investasi kedepan untuk kehidupan bermasyarakat, salah satu keberhasilan dalam dunia pendidikan adalah menciptakan generasi berkualitas serta berdaya saing dikemudian hari. Perlu adanya kesiapan dari diri sendiri serta lembaga sekolah yang menyiapkan guru terbaik dalam bidangnya.⁵

² Hafied Cangara, *Perencanaan & Strategi Komunikasi*, Cet. Ke-1, (Jakarta: PT Gajagrafinda Persada,2013), hlm.23.

³ Yositta Wisman, *Komunikasi Efektif Dalam Dunia Pendidikan*, Jurnal Nomosleca Vol.3 No.2, 2017, hlm.647.

⁴ Ety Nur Indah, *Peranan Komunikasi Dalam Pendidikan*, Jurnal At-tadib, Vol.6 No.1, 2013, hlm.17

⁵ Siti Suprih atin, *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, Jurnal Pedidikan Ekonomi UM Metro, Vol.3 No.3, 2015, hlm.73

Seorang guru akan dijadikan sebagai panutan atau sandaran bagi anak didik yang diajarnya, karena dianggap memiliki kemampuan akademik maupun pengetahuan non akademik yang jauh lebih luas, oleh sebab itu guru memiliki tanggung jawab penuh atas berjalannya pembelajaran, ada hal yang mempengaruhi misalnya minat belajar, interaksi guru pada murid ,kecakapan berbicara (verbal) serta ketrampilan guru dalam berkomunikasi, karena hal tersebut menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. Guru tidak hanya sebatas menyampaikan ilmu pengetahuan kepada muridnya, namun juga bagaimana usaha agar tercipta sistem pembelajaran yang tepat sasaran kepada anak didik.⁶

Kompetensi yang sebaiknya dikuasai sebagai tenaga pendidik adalah kemampuan interaksi atau komunikasi yang efektif, karena dengan pemilihan komunikasi yang baik pembelajaran dapat berjalan sesuai harapan. Saat ini guru dituntut berinovasi dalam mengajar ditengah situasi pandemi, terutama pembelajaran dalam jaringan (*daring*) yang sedang dihadapi indonesia dalam jangka waktu yang belum bisa ditentukan.⁷

Sejak Indonesia menjadi salah satu negara yang tertular virus *covid-19*, pemerintah Indonesia lewat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta Kementerian Agama Republik Indonesia, mengantisipasi penularan virus tersebut dengan cara memberlakukan kebijakan belajar dan bekerja dari rumah,

⁶ Siti Suprih atin, *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro, Vol.3 No.3, 2015, hlm.74

⁷ Muh. Rizal Mahdul, *Komunikasi Pembelajaran*, Jurnal Ilmu Kependidikan dan Keislaman, Vol.13, No.02, 2018, hlm.2

yang mulai dilaksanakan sekitar bulan maret 2020. Dengan adanya pemberlakuan belajar dari rumah, maka sekolah diberbagai daerah melaksanakan pembelajaran secara *daring*. Salah satu sekolah dasar yang melakukan pembelajaran *daring* adalah SD 01 Kalimojosari Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan Provinsi Jawa Tengah, sekolah dasar tersebut yang semula melakukan pembelajarann tatap muka kini memberlakukan perubahan pembelajaran secara online melalui WhatsApp Grub (WG), Video Call (VC), dan Zoom.

Menurut Purwanto dkk (2020) bahwa pembelajaran secara *daring* selama pandemi *Covid-19* memiliki dampak pada peserta didik, seperti terbatasnya alat komunikasi, kurangnya pemahaman terhadap penggunaan alat komunikasi, daya serap berkurang dan kehilangan semangat belajar. Disamping itu sosialisasi siswa-siswi dengan guru menjadi berkurang karena pembelajaran *daring* tersebut.⁸

Pembelajaran dalam jaringan (*daring*) sudah menjadi ketentuan dalam dunia pendidikan beberapa tahun belakangan, karena pesatnya teknologi yang makin cepat, juga adanya pandemi virus *covid-19* yang menyerang sejumlah negara diberbagai belahan dunia, sehingga berdampak di beberapa sektor terutama pada sektor pendidikan. Pembelajaran *daring* ini menjadi solusi untuk keberlangsungan proses belajar mengajar pada situasi pandemi saat ini, *daring*

⁸ Ika Wahyu Pratiwi, *Strategi Komunikasi Interpersonal Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Di Sekolah Dasar , Klaten, Jawa Tengah, JP3SDM, Vol.9, No.2, 2020, hlm.31*

dapat dilaksanakan dimana saja dan kapanpun baik secara gratis maupun berbayar dengan tujuan agar siswa siswi tetap mengikuti pembelajaran dari rumah sekaligus tidak tertinggal pelajaran sekolah serta mengurangi penyebaran *covid-19* dengan cara belajar dari rumah .⁹

Kemampuan pembelajaran menentukan kualitas kesuksesan hasil belajar siswa sesuai dengan tujuan, selain itu tercapai atau tidaknya pembelajaran pada peserta didik ditentukan oleh kinerja guru. Salah satunya dengan tingkat profesional guru dalam menyampaikan materi didalam kelas, oleh sebab itu hal yang perlu diperhatikan seorang guru adalah tentang penguasaan strategi komunikasi yang tepat, terlebih dengan situasi pandemi yang mengharuskan pembelajaran dilakukan secara *daring*.

Pada dasarnya strategi merupakan sebuah rencana (*planning*) serta *management* agar tercapainya sebuah tujuan, untuk meraih tujuan tersebut strategi bukan sekedar gagasan belaka saja melainkan ada tindakan nyata yang harus diwujudkan. Pemilihan komunikasi yang baik dalam penyampaian ilmu pengetahuan serta pemahaman kepada siswa-siswi diharapkan mampu mencapai tujuan pendidikan dengan penerapan strategi-strategi yang tepat karena guru memahami keragaman siswa-siswi selama proses pembelajaran berlangsung.¹⁰ Melalui penerapan strategi komunikasi yang efektif, guru

⁹ Andry Setiawan, *Survei Efektivitas Pembelajaran Daring PJOK Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Siswa MTS NU 06 Sunan Abinawa*, Journal Of Physical Activity And Sport, Vol.1, No.10, 2020, hlm.107

¹⁰ Gan Gan Giantika, *Strategi Guru Dalam Upaya Meningkatkan Proses Pembelajaran Siswa SD Tebet Barat 01 Jakarta Selatan Di Masa Pandemi Covid-19*, Journal Komunikasi, Vol.11, No.2, 2020, hlm.145

diharapkan mampu menciptakan suasana pembelajaran *daring* lebih produktif, inovatif, dan kreatif sehingga dapat mewujudkan tujuan dalam pendidikan. Dengan pemilihan strategi komunikasi yang tepat, hal tersebut dapat diterapkan untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi guru dalam meningkatkan pembelajaran *daring* terutama di SD 01 Kalimojosari Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan yang mana peserta didiknya mengalami penurunan terhadap pemahaman materi pembelajaran akibat adanya pandemi *covid-19*.

B. Rumusan Masalah

Setelah penjabaran di atas mengenai latar belakang yang disajikan, rumusan masalahnya yaitu, bagaimana strategi komunikasi guru dalam meningkatkan pembelajaran *daring* di SD 01 Kalimojosari Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan ?

C. Tujuan Penelitian

Dibawah ini tujuan penelitian diuraikan sebagai berikut :

1. Menganalisa komunikasi guru untuk meningkatkan pembelajaran *daring* di SD 01 Kalimojosari.

D. Manfaat Penelitian

1. Pada segi akademis, diharapkan penelitian ini menjadi tambahan referensi karya ilmiah di jurusan ilmu komunikasi IAIN PEKALONGAN
2. Dari segi teoritis, agar penulis dapat mengasah kemampuan menyusun karya ilmiah

E. Penelitian Yang Relevan

- a. Jurnal Gan Gan Giantika (Universitas Bina Sarana Informatika) yang berjudul “Strategi Guru Dalam Upaya Meningkatkan Proses Pembelajaran Siswa SDN Tebet Barat 01 Jakarta Selatan Dimasa Pandemi”, penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengambilan data seperti wawancara, dokumentasi maupun observasi. Penelitian tersebut menjabarkan tentang pemilihan strategi komunikasi yang tepat antara guru dan murid dalam mencapai tujuan yang sesuai. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian sebelumnya yakni sama-sama menjadikan sekolah sebagai lokasi penelitian yang menjalankan sistem belajar dari rumah dan teknik pengambilan data seperti observasi, wawancara dan dokumentasi , sedangkan perbedaannya yaitu fokus permasalahan dimana penelitian sebelumnya berfokus pada media yang digunakan sedangkan penelitian ini berfokus pada strategi komunikasi yang digunakan guru di SD 01 Kalimojosari.
- b. Jurnal I Putu Yoga Purandina (Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan Singaraja) yang berjudul “Strategi Komunikasi Interpersonal Guru Pada Pendidikan Anak Usia Dini Selama Pembelajaran Jarak Jauh”, penelitian tersebut berisi tentang penggunaan komunikasi interpersonal satu arah atau dua arah dalam pembelajaran jarak jauh dengan teknik pengambilan data lembar observasi dan juga wawancara pada objek penelitian. Pada

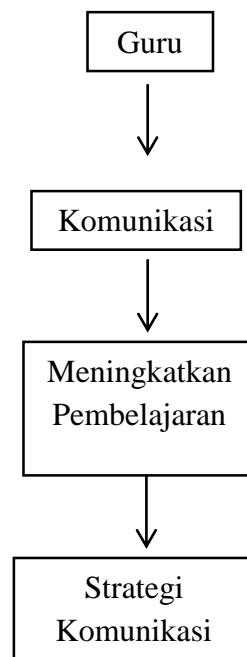
penelitian ini dengan sebelumnya memiliki persamaan yakni mencari tahu strategi apa yang tepat untuk model pembelajaran jarak jauh, namun ada pula perbedaan diantara kedua penelitian ini yakni penelitian sebelumnya menguraikan jenis-jenis komunikasi sedangkan penelitian ini tidak membahas secara dalam tentang jenis komunikasi.

- c. Jurnal Andry Setiawan (Uinersitas PGRI Semarang) yang berjudul “Survei Efektivitas Pembelajaran *Daring* PJOK Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Siswa MTS Nu 06 Sunan Abinawa”, penelitian tersebut menjelaskan tentang efektivitasnya pembelajaran daring PJOK dimasa pandemi dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Angket, populasi dan sampel digunakan untuk memperoleh data, persamaan antara penelitian ini dengan sebelumnya yaitu tempat penelitian yang dilakukan pada sekolah yang memberlakukan pembelajaran *daring*, disamping itu juga kedua penelitian tersebut memiliki perbedaan yaitu metode penelitian yang digunakan, karena penelitian sebelumnya menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dan teknik pengumpulan datanya melalui obervasi, wawancara dan dokumentasi.

- d. Jurnal Muh. Rizal Masdul (Universitas Muhammadiyah Palu) yang berjudul “*Komunikasi Pembelajaran*”, penelitian ini memiliki kesimpulan bahwa komunikasi menjadi pengaruh dalam proses pembelajaran guna mencapai tujuan, karena efektifnya sebuah komunikasi adalah adanya respon dari keduanya. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian sebelumnya yaitu mengenai penggunaan komunikasi pembelajaran yang digunakan, penelitian tersebut menggunakan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi dan dokumentasi.

F. Kerangka Berfikir

Dalam kerangka berfikir ini akan memberi gambaran mengenai bagaimana tahapan selanjutnya yang memperjelas tentang arah penyusunan penelitian tersebut. Penelitian ini dilakukan di SD 01 Kalimojosari Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan, karena termasuk salah satu sekolah yang memberlakukan sistem pembelajaran daring akibat dari pandemi *virus covid-19* saat ini, penelitian ini berfokus pada pemecahan masalah untuk mencari strategi yang digunakan guru di SD 01 Kalimojosari Kecamatan Doro untuk meningkatkan pembelajaran pada masa pandemi ataupun kendala-kendala yang dihadapi selama pembelajaran *daring*, dibawah ini adalah gambar kerangka berfikir pada penelitian.



Gambar 1.2 Kerangka Berfikir

G. Metode Penelitian

a. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) dimana peneliti terjun ke lokasi secara langsung untuk selanjutnya melakukan pengamatan pada suatu objek sehingga memperoleh hasil dengan keadaan yang sebenarnya, jenis pendekatan menggunakan kualitatif deskriptif.¹¹ Untuk memperdalam analisis, penelitian juga mengaplikasikan pendekatan deskriptif agar dapat menjabarkan tentang keadaan ataupun korelasi didalamnya, proses yang terjadi, dampak maupun efek, agar

¹¹ Azwar Saifuddin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar,1998), hlm.5

nantinya seluruh informasi yang diperoleh dapat dipaparkan.¹² Penelitian deskriptif bertujuan memberi penjelasan secara sistematis sesuai fakta yang ditemukan tentang suatu hal tertentu.¹³ Hasil yang diperoleh berupa data secara deskriptif (menggambarkan) mengenai fakta akurat tentang strategi komunikasi guru dalam meningkatkan pembelajaran di SD 01 Kalimojosari Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan.

b. Sumber Data

Untuk memperoleh data penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu primer dan sekunder. Sumber primer yaitu sumber yang langsung memberikan data kepada pengumpul data antara lain sumber dari kepala sekolah, guru, staff dan lainnya, sedangkan sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data, misalnya dari dokumen penunjang yang diperoleh dari SD 01 Kalimojosari tersebut.

c. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah tahap awal yang perlu diketahui dalam penelitian, selain itu dalam penelitian memerlukan teknik untuk mendapatkan sebuah data, seperti observasi (pengamatan), interview (wawancara) dan dokumentasi, dibawah ini penjelasan mengenai teknik pengumpulan data.¹⁴

¹² Sumanto, *Teori dan Aplikasi Metodologi Penelitian*, (Jakarta: CAPS, 2014) hlm.179

¹³ Azwar Saifuddin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm.6-7

¹⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), cet ke-23, hlm.240

1. Wawancara

Ketika wawancara dilakukan akan terjadi proses komunikasi atau hubungan untuk memperoleh berbagai informasi secara rinci, dalam hal ini untuk menggali berbagai informasi dapat mengajukan pertanyaan yang dibutuhkan kepada informan tersebut. Adanya perkembangan dibidang teknologi memberikan kemudahan sehingga wawancara dapat dijangkau melalui media telephone genggam atau lainnya. Pada dasarnya wawancara merupakan tindakan untuk menggali sebuah informasi secara rinci mengenai suatu tema, teknik wawancara juga disebut sebagai proses klarifikasi untuk membuktikan suatu kejadian yang sebenarnya. Wawancara dapat diawali dengan memperkenalkan diri, maksud dan tujuan, menjabarkan materi dan menyajikan beberapa pertanyaan.

Wawancara terbagi menjadi dua yakni wawancara mendalam (*indept interview*) dan terarah (*guided interview*), wawancara mendalam merupakan metode untuk mencari informasi secara detail atau rinci yang mana seseorang tersebut terjun ke lapangan dan berbaur di lingkungan sekitar tanpa membawa daftar pertanyaan panjang sehingga wawancara berjalan dalam suasana lebih hidup serta dapat dilakukan beberapa kali.

Sedangkan wawancara terarah (*guided interview*) ialah wawancara yang menyiapkan daftar pertanyaan sebelum diajukan kepada informan, kekurangan dari wawancara terarah adalah situasi yang kurang cair karena peneliti berpacu pada pertanyaan-pertanyaan yang sudah disediakan. Terkadang pewawancara maupun informan terlalu berpegangan pada daftar

pertanyaan daripada bertatap muka sehingga suasana terlihat tegang.¹⁵ Dalam penelitian ini menggunakan jenis wawancara mendalam (*indept interview*), dimana peneliti tidak menyiapkan pertanyaan secara rinci, melainkan membuat pertanyaan secara garis besar atau inti dari pertanyaan yang akan diajukan. Dengan demikian proses wawancara dapat berjalan lebih santai namun tetap memperhatikan pertanyaan yang sudah direncanakan.

2. Observasi

Untuk teknik berikutnya dalam memperoleh data pada penelitian tersebut bisa memakai observasi, karena dapat memantau serta mendokumentasikan kegiatan dari subjek penelitian dengan sistematis. Pada temuan di lapangan dapat didokumentasikan maupun dicatat untuk bahan laporan, teknik observasi tidak hanya pada informan saja namun dapat dilakukan pada lingkungan sekitar atau suatu peristiwa yang terjadi.

Dalam observasi perlu dilakukan pengamatan secara keseluruhan, pembahasan objek serta pencatatan, selain itu diperlukan kepekaan dalam mencerna maupun memahami suatu hal yang terjadi pada lingkungan sekitar. Apabila peneliti kurang memahami terhadap keadaan nantinya akan berimbas pada data yang kurang jelas.¹⁶

¹⁵ Bungin, M Burhan, *Penelitian Kualitatif*,(Jakarta:Kencana Prenada Group,2007)

¹⁶ Nugrahani farida, *metode penelitian kualitatif*, (Surakarta:Kompas Gramedia,2014), hlm.132-133

3. Dokumentasi

Dokumen termasuk kedalam rangkaian hasil peristiwa dimasa lampau serta penyajiannya dapat berbentuk catatan tangan, video, lukisan maupun karya lain dari seseorang. Peneliti dapat memperoleh informasi dari teknik dokumentasi karena didalamnya terdapat sajian fakta dalam bentuk jejak digital, catatan harian atau jurnal. Selain itu juga dapat mengumpulkan informasi secara detail mengenai peristiwa dimasa lalu maupun suatu informasi yang diperlukan untuk tambahan sumber data, oleh karenanya diperlukan pemikiran yang luas agar mampu memaknai isi dokumen.¹⁷

d. Analisis Data

Analisi data dilakukan dengan cara mengidentifikasi satu orang guru yang mengajar pada kelas satu di SD 01 Kalimojosari Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan. Setelah mengidentifikasi, bagaimana strategi komunikasi yang digunakan guru dalam meningkatkan pembelajaran pada masa pandemi di SD 01 Kalimojosari Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan. Dalam penelitian deskriptif kualitatif, Miles dan Huberman mengemukakan analisis data kualitatif adalah suatu proses analisis yang terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.¹⁸

¹⁷ Sugiono, *Metode Penelitian kualitatif, kuantitatif dan R&D*, (Bandung :Penerbit Alfabeta,2016), Cet. Ke- 23,hlm.242

¹⁸ Prastowo Andi, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta:AR-RUZZ Media, 2014), Cet ke-3, hlm.340-241

Setelah proses analisis, data yang sudah terkumpul kemudian diolah kembali untuk selanjutnya dilakukan keputusan yang bersifat objektif namun tetap memperhatikan fakta-fakta yang ditemukan selama penelitian di lapangan berlangsung hingga data dapat dipaparkan dalam bentuk penelitian yang mudah untuk dipahami, analisis data disebut juga sebagai penafsir atau pengelompokan data yang dimana rangkaian kegiatannya dapat diverifikasi agar nanti penemuan tersebut memiliki nilai sosial maupun nilai ilmiah.¹⁹ Dibawah ini pemaparan tentang tiga analisis data sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Tahap awal dalam menganalisis data kualitatif yakni melakukan reduksi data, dimana proses pemilihan serta penyaringan segala informasi yang diperoleh berdasarkan data penelitian, untuk selanjutnya dilakukan pencatatan dari proses pendalaman data di lapangan. Pada proses ini dilaksanakan secara berkelanjutan sampai penelitian dirasa sudah selesai, dalam langkah ini peneliti membuat catatan atau rekaman mengenai isi data yang sudah diperoleh dari tempat lokasi.

Hakikatnya dalam langkah reduksi data ialah memiliki tujuan untuk memperjelas dan memastikan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, agar data dapat disusun kedalam bentuk narasi atau laporan data yang dapat

¹⁹ Suprayogo Imam dan Tobroni, *Metode dan Penelitian Sosial Agama*, (Bandung:Remaja Rosdakarya,2003), hlm.191

diperoleh kebenaran yang valid dan mengarah pada kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan.²⁰

2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya sajian data yaitu berbagai informasi yang telah diperoleh untuk kemudian dilakukan pengambilan simpulan oleh peneliti, pada sajian ini data yang sudah terkumpul untuk selanjutnya disusun dalam bentuk deskriptif lengkap dan penyusunannya berdasarkan pokok temuan dalam penelitian atau reduksi data yang sudah tercatat, data yang disajikan menggunakan bahasa yang sistematis juga mudah dipahami sehingga peneliti ketika mengelompokkan berbagai hal sesuai dengan rumusan masalah.

Tujuan melakukan sajian data adalah agar menemukan jawaban atas permasalahan yang ada pada proses sebelumnya, maka dari itu apabila ada pengelompokan data sebaiknya dikelompokkan berdasarkan jenisnya agar mempermudah proses analisis data sehingga peneliti dapat merumuskan temuannya sampai simpulan terakhir.²¹

3. Penarikan Simpulan/Verifikasi

Analisis data yang terakhir ialah verifikasi, dimana pada langkah ini peneliti menafsirkan simpulan terhadap hasil temuan pada analisis data yang sudah dilakukan agar simpulan yang diverifikasi dapat dipertanggungjawabkan validitas data tersebut, proses penarikan simpulan

²⁰ Nugrahani Farida, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: Kompas Gramedia, 2014), hlm.173-175

²¹ Prastowo Andi, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: AR-RUZZ Media, 2014), Cet ke-3, hlm.244-255

sementara dapat diambil dari data yang sudah terkumpul lalu reduksi data berdasarkan catatan lapangan dan sajian data untuk menarik kesimpulan sementara sebelum penarikan kesimpulan akhir yang benar-benar sudah valid.²²

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan gambaran mengenai langkah selanjutnya yang akan ditulis pada penelitian tersebut, secara keseluruhan akan ada bagian awal, isi dan akhir.

Bab I Pendahuluan

Pada sajian bab I akan disajikan mengenai latar belakang, rumusan masalah, manfaat penelitian, tujuan penelitian, metode penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data.

Bab II Kajian Teori

Pada sajian bab ini peneliti akan menguraikan teori yang dipakai dalam proses penelitian ini antara lain yaitu pengertian komunikasi, strategi komunikasi, membahas tentang pengertian guru, pembelajaran serta pandemi

Bab III Gambaran Umum

Pada sajian bab ini peneliti menjabarkan tentang gambaran umum SD 01 Kalimojosari secara rinci

Bab IV Analisis Hasil Temuan

²² Nugrahani farida, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: Kompas Gramedia, 2014), hlm.176-177

Pada sajian bab ini menjabarkan tentang hasil penemuan selama dilapangan tentang bagaimana strategi komunikasi guru dalam menyampaikan pembelajaran *daring*

Bab V Penutup

Pada sajian bab ini akan menjabarkan kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pemilihan strategi komunikasi yang efektif sangat diperlukan seorang guru untuk mencapai tujuan pendidikan yang sesuai, karena pembelajaran dilakukan dari jarak jauh akibat adanya pandemi *covid-19*, meskipun pembelajaran menggunakan aplikasi WG yang tersedia pada handphone masing-masing peserta didik, namun guru harus memastikan bahwa pesan atau materi pembelajaran dapat diterima oleh seluruh peserta didik. Strategi komunikasi dapat diaplikasikan guru di SD 01 Kalimojosari Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan dalam meningkatkan pembelajaran *daring* pada masa pandemi yaitu dengan serangkaian teknik seperti *redundancy*, *canalizing*, *informative*, *persuasif*, *edukatif* dan *koersif*.

B. Saran

Pada akhir penelitian ini, peneliti menyampaikan saran atau masukan yang dapat bermanfaat diantaranya yaitu :

1. Bagi guru SD 01 Kalimojosari Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan untuk lebih memperhatikan proses penyampaian materi pembelajaran, apakah materi tersebut dapat diterima oleh seluruh peserta didik atau tidak. Karena pembelajaran jarak jauh tersebut tidak semuanya memiliki fasilitas alat komunikasi yang memadai.
2. Untuk orang tua siswa agar lebih memperhatikan serta mendampingi anak-anaknya dalam mengikuti pembelajaran *daring*, supaya materi

yang disampaikan oleh guru melalui WG dapat dipahami dan siswa siswi mampu mengikuti materi pembelajaran secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Anwar Arifin, 1994, *Strategi Komunikasi*, (Bandung:Armico), hlm.14.
- Anwar, Arifin, 1994, *Strategi Komunikasi*, (Bandung:Armico), hlm.21.
- Azwar Saifuddin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar,1998), hlm.5
- Bungin, M Burhan, *Penelitian Kualitatif*,(Jakarta:Kencana Prenada Group,2007)
- Cangara Hafied, *Perencanaan & Strategi Komunikasi* , Cet. Ke-1, (Jakarta: PT Gajagrafinda Persada,2013), hlm.23
- Cangara Hanief, *Perencanaan & Strategi Komunikasi*, (Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada,2013),hlm.61-62
- Didik Hariyanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi*,(Jawa Timur:Penerbit UMSIDA Press,2021),hlm.16-18
- Didik Hariyanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi*,(Jawa Timur:Penerbit UMSIDA Press,2021),hlm.32-33
- Elvianro Aldianro, *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*, (Jakarta. PT Erlangga, 2009),hlm.8
- Hafied Cangara, *Perencanaan & Strategi Komunikasi* , Cet. Ke-1, (Jakarta: PT Gajagrafinda Persada,2013), hlm.23.
- Hafied, Cangara, 2014, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), hlm.20.
- Lasswell, Harold, *The Structure and function of Communication* (Jakarta: Salemba Humanika, 1948) hlm.25.

Nugrahani Farida, *metode penelitian kualitatif*, (Surakarta: Kompas Gramedia, 2014), hlm.132-133

Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, , 2007), hlm.18

Sugiono, *Metode Penelitian kualitatif, kuantitatif dan R&D*, (Bandung :Penerbit Alfabeta, 2016), Cet. Ke- 23, hlm.240

Sumanto, *Teori dan Aplikasi Metodologi Penelitian*, (Jakarta: CAPS, 2014) hlm, 179

Suprayogo Imam dan Tobroni, *Metode dan Penelitian Sosial Agama*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hlm.191

Yetty Oktarina dan Yudi Abdullah, *Komunikasi Dalam Perspektif Teori Dan Praktik*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2017), hlm.1-5

JURNAL

Adetya Cahyani, *Motivasi Belajar Siswa Sma Pada Pembelajaran Daring Dimasa Pandemic Covid-19*, Jurnal Pendidikan Islam, 2020, Vol.3, No.1, hlm.131-132.

Adetya Cahyani, Iin Diah Listiana, Sari Puteri Deta Larasati, *Motivasi Belajar Siswa Sma Pada Masa Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi Covid-19*, Jurnal Pendidikan Islam, 2020, Vol.3, No.01, hlm.130-131

Andasia Malyana, *Pelaksanaan Pembelajaran Daring Dan Luring Dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan Pada Guru Sekolah Dasar Diteluk Betung Utara Bandar Lampung*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia, 2020, Vol.2, No.1, hlm.69

- Andry Setiawan, *Survei Efektivitas Pembelajaran Daring PJOK Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Siswa MTS NU 06 Sunan Abinawa*, Journal Of Physical Activity And Sport (JPAS), Vol.1, No.10, 2020, hlm.107
- Asma Is Babuta Dan Abdul Rahmat, *Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Melalui Pelaksanaan Supervisi Klinis Dengan Teknik Kelompok*, Jurnal Management Pendidikan Islam, 2019, Vol.03, No.01, hlm.3-5
- Ety Nur Inah, *Peran Komunikasi*, Jurnal At-tadib, 2015, Vol.8, No.2, hlm.150-154
- Ety Nur Indah, *Peranan Komunikasi Dalam Pendidikan*, Jurnal At-tadib, Vol.6 No.1, 2013, hlm.17
- Gan Gan Giantika, *Strategi Guru Dalam Upaya Meningkatkan Proses Pembelajaran Siswa SD Tebet Barat 01 Jakarta Selatan Di Masa Pandemi Covid-19*, Journal Komunikasi, Vol.11, No.2, 2020, hlm.145
- Ika Wahyu Pratiwi, *Strategi Komunikasi Interpersonal Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Di Sekolah Dasar , Klaten, Jawa Tengah*, JP3SDM, Vol.9, No.2, 2020, hlm.31
- Jumliadi, Muhammad Asyam, Andi Muhammad Shaleh Alwi, *Strategi Komunikasi Pembelajaran Dari Rumah Dalam Lingkungan Keluarga Di Masa Pandemi*, Jurnal Media Komunikasi Dan Dakwah, 2020, Vol.10. No.02, hlm.233
- Marilyn Kristina, Rully Nadian Sari, Erliza Septia Nagara, *Model Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Provinsi Lampung*, Jurnal Idaarah, 2020, Vol.4, No.2, hlm.201-202

- Muh. Rizal Mahdul ,*Komunikasi Pembelajaran*, Jurnal Ilmu Kependidikan dan Keislaman, Vol.13, No.02, 2018, hlm.2
- Muhammad Irwan Padli Nasution, *Strategi Pembelajaran Efektif Berbasis Mobile Learning Pada Sekolah Dasar*, Jurnal Iqra, 2016, vol.10, no.1, hlm.4-5
- Oktafia Ika Handarini, *Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (Sfh) Selama Pandemi Covid-19*, Jurnal Administrasi Perkantoran (JPAP), 2020, Vol.8, No.3, hlm.498.
- Prastowo Andi, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta:AR-RUZZ Media, 2014), Cet ke-3, hlm.340-241
- Rudi Hartono, *Pola Komunikasi di Pesantren*, Jurnal Dakwah dan Komunikasi, Vol.1, No.1, 2016. hlm.71
- Siti Suprihatin, *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro, Vol.3 No.3, 2015, hlm.73
- Yositta Wisman, *Komunikasi Efektif Dalam Dunia Pendidikan*, Jurnal Nomosleca Vol.3 No.2, 2017, hlm.647
- Zikri Fachrul Nurhadi Dan Achmad Wildan Kurniawan, *Kajian Tentang Efektivitas Pesan Dalam Komunikasi*, Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran Dan Penelitian, (Universitas Garut:2017), Vol.3, No.1, hlm.91